

## ABSTRAK

**Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Economic Value Added* Terhadap *Return* Pemegang Saham Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011.  
Oleh: Siltia Roza, 2010 – 18924.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh : (1) Profitabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham. (2) *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. Sampel ditentukan berdasarkan metode *total sampling*, sebanyak 16 perusahaan. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance](http://www.yahoofinance). Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data panel, *return* saham sebagai variabel dependen, profitabilitas (ROA) dan *Economic Value Added* sebagai variabel independen.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return* saham dengan tingkat *probability* sebesar  $0,2939 > 0,05$  dan koefisien  $\beta -0,231$  sehingga  $H_1$  ditolak. (2) *Economic Value Added* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return* saham dengan tingkat *probability* sebesar  $0,0075 < 0,05$  dan koefisien  $\beta -1.10E-14$  sehingga  $H_2$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi manager perusahaan agar pengukuran kinerja keuangan tidak hanya diukur dari angka-angka rasio keuangan yang belum secara akurat dalam memberikan informasi yang relevan bagi para investor melainkan juga harus memperhitungkan biaya modal sehingga terlihat kemampuan riil yang dimiliki perusahaan. Bagi investor dalam menilai kinerja keuangan hendaknya perlu mempertimbangkan untuk menerapkan EVA, mengingat bahwa EVA memiliki kandungan informasi yang lebih dibandingkan alat pengukur kinerja yang lainnya. Dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, karena akan lebih memperjelas pengaruh masing-masing variabel terhadap *return* saham.